

**VISUALISASI MOTIF BATIK RUMAH ADAT SUMATERA
PADA HIASAN DINDING**

KARYA AKHIR

Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Progam Sarjana Pendidikan Seni Rupa



Oleh:

**YUNI YUMARNI
NIM: 18020105**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
DEPARTEMEN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA AKHIR

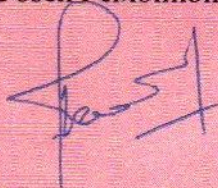
VISUALISASI MOTIF BATIK RUMAH ADAT SUMATERA
PADA HIASAN DINDING

Nama : Yuni Yumarni
NIM : 18020105
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Departement : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 26 Oktober 2022

Disetujui untuk Ujian:

Dosen Pembimbing



Eliya Pebriyeni, S.Pd, M.Sn.
19830201.200912.2.001

Mengetahui:

Kepala Departemen Seni Rupa



Drs. Mediagus, M.Pd.
NIP. 19620815.199001.1.001

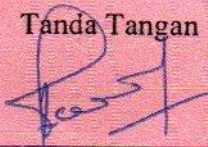
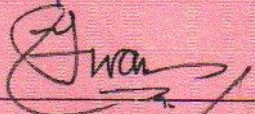
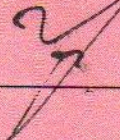
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Akhir
Departemen Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang


Judul : Visualisasi Motif Batik Rumah Adat Sumatera pada Hiasan Dinding
Nama : Yuni Yumarni
NIM : 18020105
Pogram Studi : Pendidikan Seni Rupa
Departemen : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 11 November 2022

Tim penguji:

Jabatan>Nama/NIP/Tanda Tangan	Tanda Tangan
1. Ketua : Eliya Pebriyeni, S. Pd., M. Sn. 19830201.200912.2.001	: 1. 
2. Anggota : Drs. Irwan, M. Sn. 19620709.199103.1.003	: 2. 
3. Anggota : Yofita Sandra, S. Pd., M. Pd. 19790712.200501.2.004	: 3. 

Menyetujui:
Kepala Departemen Seni Rupa





Drs. Mediagus, M.Pd.
NIP. 19620815.199001.1.001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya. Karya Akhir dengan judul “Visualisasi Motif Batik Rumah Adat Sumatera pada Hiasan Dinding” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah di tulis atau di publikasikan orang lain, kecuali di kutip secara tertulis dengan jelas dan di cantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan di sebutkan nama pengarangnya dan di cantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 26 Oktober 2022



Yuni Yumarni
NIM.18020105

ABSTRAK

Yuni Yumarni, 2022. Visualisasi Motif Batik Rumah Adat Sumatera pada Hiasan dinding. Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang

Ragam dan motif batik Sumatera tidak terlepas dengan unsur-unsur yang menyangkut pada masing daerah asal pembuatannya. Penciptaan pada karya ini bertujuan untuk memperkenalkan keragaman motif batik dan rumah adat Sumatera kepada masyarakat dan juga mancanegara. Dalam pembuatan karya Seni Kriya Tekstil ini menggunakan teknik batik tulis dengan bentuk hiasan dinding.

Metode dalam penciptaan karya akhir ini ada lima tahap yaitu tahap persiapan, elaborasi, sintesis, realisasi konsep dan tahap penyelesaian. Proses dimulai dengan pembuatan sketsa, menyiapkan alat dan bahan, pemindahan sketsa, proses berkarya dan finishing.

Pada tahap terakhir penyelesaian yang terdiri dari pameran yang berlangsung selama dua hari, dokumentasi, dan laporan. pada hasil laporan karya akhir ini memvisualkan bentuk motif batik dan rumah adat Sumatera menjadi sepuluh karya dengan judul Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Riau, Kepulauan Riau, Lampung, Jambi, Bengkulu dan Kepulauan Bangka Belitung.

Kata kunci : motif batik, rumah adat, Sumatera, batik tulis

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang Maha Kuasa atas segala limpahan berkat dan karunia – Nya yang selalu menyertai dalam setiap aktivitas, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan karya akhir yang berjudul “Visualisasi Motif Batik Rumah Adat Sumatera pada Hiasan Dinding“. Penulisan karya akhir ini tidak akan terlaksana tanpa adanya bantuan, dukungan serta kerja sama dari berbagai pihak yang terlibat. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Mediagus, M.Pd, selaku Ketua Departemen, Ketua Prodi, Koordinator Tugas Akhir/Skripsi.
2. Ibu Eliya Pebriyeni, S.Pd, M.Sn, selaku Sekretaris Departemen Sekaligus Dosen Pembimbing karena berkat bimbingan dan kerendahan hati beliau maka pembuatan karya dan penulisan laporan ini dapat berjalan dengan baik.
3. Bapak Drs. Irwan, M.Sn, selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan masukan dan saran untuk penyempurnaan proses pembuatan karya dan penulisan proposal dan laporan karya akhir.
4. Ibu Yofita Sandra, S.Pd, M.Pd, selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan dan saran untuk penyempurnaan proses pembuatan karya dan penulisan proposal dan laporan karya akhir.
5. Ibu Nessya Fitryona, S.Pd, M.Sn, selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang sudah membimbing selama perkuliahan lebih kurang 8 semester.
6. Bapak, Ibu staf pengajar Departemen Seni Rupa yang telah memberikan ilmu selama lebih kurang 8 semester.

Semoga segala bantuan dan dukungan dapat menjadi amal ibadah dan di ridhoi oleh Allah SWT. Penulis menyadari sekali didalam laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi tata bahasa maupun dalam materi yang disajikan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan, kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan ini. Penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 11 November 2022

Yuni Yumarni

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan.....	4
C. Orisinalitas.....	4
D. Tujuan dan Manfaat.....	5
BAB II KONSEP PENCIPTAAN.....	7
A. Kajian Sumber Penciptaan.....	7
B. Landasan Penciptaan.....	32
C. Karya Relevan.....	44
D. Konsep Perwujudan.....	46
BAB III METODE/PROSES PENCIPTAAN.....	48
A. Metode Penciptaan.....	48
B. Proses Penciptaan.....	48
1. Persiapan (<i>Preparation</i>).....	48
2. Elaborasi.....	53
3. Sintesis.....	56
4. Realisasi Konsep.....	60
5. Penyelesaian.....	67
C. Kerangka Penciptaan.....	68
D. Jadwal Pelaksanaan.....	68
BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN KARYA.....	70
A. Deskripsi Karya.....	70
B. Pembahasan Karya.....	71
BAB V PENUTUP.....	91

A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Sekeping sorga di Ranah Minang.....	4
Gambar 2. Motif Batik Bungong Jeumpa	9
Gambar 3. Rumoh Aceh.....	10
Gambar 4. Motif Gorga Simeol-Meol.....	11
Gambar 5. Motif Batik Penari Melayu.....	12
Gambar 6. Rumah Adat Pakpak.....	12
Gambar 7. Motif Saik Galamai 3	13
Gambar 8. Motif Pucuk Rebung	14
Gambar 9. Motif Itik Pulang Patang	14
Gambar 10. Rumah Adat Gonjong Limo.....	15
Gambar 11. Motif Batik Lasem	16
Gambar 12. Motif Nago Besaung	17
Gambar 13. Rumah Rakit.....	18
Gambar 14. Motif Batik Tabir Tanjung	19
Gambar 15. Motif Batik Awan Larat	19
Gambar 16. Rumah Adat Lontiok.....	20
Gambar 17. Motif Batik Gonggong Beruntun	21
Gambar 18. Motif Batik Ikan Tambal.....	21
Gambar 19. Rumah Adat Selaso Jatuh Kembar.....	22
Gambar 20. Motif Batik Mahkota Siger	23
Gambar 21. Motif Batik Gajah Way Kambas.....	24
Gambar 22. Rumah Adat Nuwo Sesat	24
Gambar 23. Motif Batik Angso Duo.....	25
Gambar 24. Motif Batik Durian Pecah	26
Gambar 25. Rumah Adat Kajang Leko.....	27
Gambar 26. Motif Batik Kaganga Tanah Rejang.....	28
Gambar 27. Motif Batik Basurek Raflesia.....	29
Gambar 28. Rumah Adat Bubungan Lima.....	29
Gambar 29. Motif Batik Daun Lada Hitam	30
Gambar 30. Motif Batik Daun Simpor.....	31
Gambar 31. Rumah Adat Panggung.....	31
Gambar 32. Dewi Fortuna.....	44
Gambar 33. Kain Primissima	49
Gambar 34. Malam/Lilin.....	49
Gambar 35. Pewarna Remasol	50
Gambar 36. Waterglass	50
Gambar 37. Canting	50
Gambar 38. Kompor dan wajan	51

Gambar 39. Dingklik.....	51
Gambar 40. Gelas plastik	51
Gambar 41. Gunting kain.....	52
Gambar 42. Kuas, cutton bud dan busa.....	52
Gambar 43. Ember	52
Gambar 44. Kompor gas dan panci.....	53
Gambar 45. Kaca bening.....	53
Gambar 46. Memindahkan desain ke kain.....	61
Gambar 47. Mengklowong.....	61
Gambar 48. Mengisen-isen	62
Gambar 49. Nerusi	62
Gambar 50. Mencolet.....	63
Gambar 51. Memberi waterglass	64
Gambar 52. Membilas kain.....	64
Gambar 53. Merendam kain.....	65
Gambar 54. Melorod	65
Gambar 55. Mencuci Permukaan Kain	66
Gambar 56. Finishing.....	66
Gambar 57. Aceh	71
Gambar 58. Sumatera Utara.....	73
Gambar 59. Sumatera Barat	75
Gambar 60. Sumatera Selatan	77
Gambar 61. Riau	79
Gambar 62. Kepulauan Riau	81
Gambar 63. Lampung.....	83
Gambar 64. Jambi	85
Gambar 65. Bengkulu	87
Gambar 66. Kepulauan Bangka Belitung.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sketsa Motif	54
Tabel 2. Sketsa Pradesain.....	56
Tabel 3. Sketsa Terpilih	59
Tabel 4. Kegiatan Berkarya.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Indonesia adalah negara kepulauan yang terdiri dari pulau-pulau besar dan kecil yang tersebar di sepanjang garis khatulistiwa. Penduduknya terdiri dari ratusan suku dan bangsa dengan beragam adat istiadat. Kekayaan budaya Indonesia seperti: ragam suku, ragam bahasa, dan ragam pakaian adat yang salah satunya berbahan kain batik. Masing-masing suku bangsa memiliki jenis batik yang berbeda dengan beranekaragam bentuk corak dan motif yang berbeda.

Di Indonesia sendiri batik merupakan sebagai bagian dari budaya Indonesia yang tak lepas dari adanya upaya pewarisan, baik dalam hal keterampilan membatik dan nilai sosial budaya yang terkandung di dalamnya. Sejak dahulu batik telah dikenal dan berkembang pada lingkup masyarakat.

Batik di Indonesia memang telah sudah terkenal secara luas, tetapi belum banyak masyarakat yang mengerti dan tahu apa sesungguhnya tentang batik tersebut. Terdapat di dalam batik ada begitu banyak aspek kehidupan yang bisa diungkapkan, baik dari segi aspek historis, filosofis, wisata, maupun kebudayaan.

Batik merupakan karya seni yang bernilai dan wajib dipelihara oleh bangsa Indonesia yang dikenal sejak zaman kerajaan Majapahit dan terus berkembang hingga saat ini (Salma & Eskak, 2012). Batik telah menjadi salah satu pusat budaya asli Indonesia. Sebelumnya, batik pernah diklaim sebagai warisan budaya dari negara tetangga yaitu Malaysia. Namun dengan adanya

berbagai bukti dan akhirnya badan PBB untuk pendidikan, ilmu pengetahuan, dan budaya (UNESCO) menyatakan batik sebagai warisan budaya dunia asli Indonesia yaitu pada tanggal 2 Oktober 2009 pada tanggal tersebut diperingati sebagai “Hari Batik” di Indonesia.

Batik Sumatera merupakan batik yang berasal dari pulau Sumatera. Pulau Sumatera memiliki sepuluh provinsi yaitu Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Riau, Kepulauan Riau, Lampung, Jambi, Bengkulu, dan Kepulauan Bangka Belitung. Masing-masing daerah memproduksi batik. Bentuk corak pada batik Sumatera memiliki berbagai motif, jenis, makna filosofis dan sejarah yang panjang yang tidak lepas dari unsur-unsur yang melekat dari wilayah asal pembuatannya. Dapat dipastikan bahwa tidak semua orang mengerti adanya arti dan makna dibalik motif batik di Sumatera. Batik bukan saja merupakan identitas visual dari keragamannya, tetapi batik juga merupakan identitas dan karakter budaya yang membentuk dari masing-masing daerah.

Motif batik Sumatera pada karya ini bertujuan untuk memperkenalkan keanekaragaman motif batik dan rumah adat Sumatera kepada masyarakat dan juga pada mancanegara. Pada umumnya orang hanya mengetahui batik berasal dari pulau Jawa, Yogyakarta dan daerah lainnya pada laporan ini penulis menjelaskan makna, jenis dan bentuk batik dari masing-masing daerah pulau Sumatera hal itu batik juga ada di Sumatera dan terdapat banyak bentuk anekaragam dan jenis batiknya. Dalam pembuatan karya Seni Kriya Tekstil ini menggunakan teknik batik tulis dengan bentuk hiasan dinding.

Motif batik yang ada di Sumatera juga memiliki nilai estetis dan memiliki ciri khas tersendiri pada batiknya menjadikan ide bagi penulis dalam berkarya batik yang divisualkan dalam bentuk rumah adat masing-masing daerah yang di Sumatera. Pada setiap rumah adat penulis menempatkan motif batik yang sesuai dengan masing-masing daerah, pada penempatan motif ini guna untuk memperkenalkan ciri khas bentuk dari motif dari tiap daerah. Penggunaan bentuk rumah adat pada karya ini karena memiliki ciri khas bentuk rumah adat disetiap daerah sehingga mudah di bedakan. Pada karya yang ditampilkan masing-masing memiliki warna yang unik sesuai dengan ciri khas dari masing daerahnya dari segi warna motif, warna rumah adat dan warna pada latar. Karya ini dibuat dalam bentuk hiasan dinding karena mudah untuk dipamerkan kepada masyarakat dan mancanegara.

Setiap karya memiliki nilai estetis, beda halnya dengan karya ini yang dibuat dalam bentuk hiasan dinding tapi menggunakan teknik batik tulis. Pada proses awal penulis membuat desain atau sketsa di kertas lanjut pemindahan desain pada kain dan tahap pembuatan karya yang menggunakan teknik batik tulis untuk membuat objek secara global atau menyeluruh, lanjut tahap dengan pewarna batik yang menggunakan pewarnaan remasol setelah itu melakukan pelorota pada kain, diakhiri dengan finishing diberi bingkai dan melaksanakan pameran selama dua hari. Untuk mencapai semua yang sudah dideskripsikan di atas penulis ajukan sebuah judul karya akhir yaitu: “Visualisasi Motif Batik Rumah Adat Sumatera pada Hiasan Dinding.”

B. Rumusan Ide Penciptaan

Berdasarkan latar belakang yang diungkapkan di atas maka rumusan ide penciptaan : “bagaimana memvisualisasikan motif batik di Sumatera ke dalam bentuk hiasan dinding pada objek rumah adat.”

C. Orisinalitas

Orisinalitas suatu karya merupakan pengembangan ide dengan penampilan karya yang baru. Di samping itu bisa juga pengembangan dari teknik-teknik yang sudah ada. Berdasarkan hasil studi pustaka pembuatan karya akhir dengan menggunakan teknik batik sudah banyak dilakukan oleh mahasiswa dalam menyelesaikan studi perkuliahannya. Walaupun memiliki kesamaan teknik dalam pembuatan sebuah karya, akan tetapi objek yang penulis angkat berbeda dengan objek-objek yang sudah ada.



Gambar 1. Sekeping sorga di Ranah Minang
Sumber: Dokumentasi foto Widdiyanti 2021

Penulis menjadikan karya Widdiyanti sebagai acuan dalam berkarya teknik yang digunakan yaitu batik tulis dan ecoprint. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan teknik batik tulis. Sedangkan perbedaannya pada objek dan teknik yang di jadikan acuan pada karya Widdiyanti mengangkat

objek rumah gadang dan lingkungan, sedangkan penulis sendiri menjadikan bentuk rumah adat dan motif batik Sumatera sebagai objek dalam berkarya. Pada karya penulis hanya menggunakan teknik batik tulis saja, berbeda dengan karya diatas menggunakan teknik batik tulis dan ecoprint.

Pada karya dengan judul “sekeping sorga di Ranah Minang” karya yang diwujudkan dengan teknik batik dan ecoprint. Karya di atas merupakan perwujudan dari rumah gadang yang memperlihatkan suasana lingkungan daerah Padang Panjang terdapat gerbang utama dan jalan memasuki daerah padang panjang, hutan, pohon dan seekor Harimau Sumatera. Berkomposisi simetris letak bentuk utama berada kiri atas bidang karya, secara warna rumah gadang didominasi berwarna merah, kuning, coklat. Sedangkan warna pada lingkungannya didominasi warna hitam dan abu-abu. Terdapat seekor harimau pada hutan dengan warna yang mencolok yaitu perpaduan warna hitam dan kuning. Pada karya ini dibuat pada tahun 2021.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Karya akhir ini bertujuan untuk memvisualisasikan motif batik rumah adat Sumatera dalam bentuk hiasan dinding.

2. Manfaat

Karya ini diharapkan bermanfaat bagi :

- a. Penulis, untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi penulis dalam berkarya terutama kriya tekstil khususnya teknik batik.

- b. Mahasiswa Seni Rupa, atau Program Studi Pendidikan Seni Rupa; dapat menjadi acuan berkarya dengan tema dan judul yang berbeda.
- c. Masyarakat pencinta seni, dapat mengetahui atau lebih mengenal kriya tekstil khususnya batik sulam dan cabang-cabang seni kriya lainnya
- d. Masyarakat, dapat mengetahui bagaimana makna, arti dan bentuk motif Sumatera.
- e. Pariwisata, menjadi daya tarik tersendiri terhadap wisatawan khususnya pencinta seni kriya baik dari dalam atau luar negeri.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Batik merupakan salah satu warisan nusantara yang unik. Keunikannya ditunjukkan dengan berbagai macam motif yang memiliki makna tersendiri. Pada karya ini penulis membuat karya batik hiasan dinding sebanyak 10 karya yaitu bentuk motif Sumatera pada objek rumah adat di Sumatera. Sesuai dengan prosedur dan teknik dari para ahli yang penulis jadikan sebagai acuan dalam membuat karya, penulis tidak kesulitan dalam pembuatan karya ini.

Proses pembuatan pada karya ini dimulai dengan pembuatan desain, mencanting karya, mewarnai karya, melorod atau menghilangkan lilin/malam pada permukaan kain dan diakhiri dengan finishing diberi bingkai. Teknik yang penulis gunakan pada pembuatan karya ini yaitu teknik batik tulis dan teknik mewarna mencolet.

Pada karya ini penulis membuat beragam bentuk-bentuk motif di Sumatera dengan objek rumah adat di Sumatera. Karya ini diberikan judul yaitu: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Riau, Kepulauan Riau, Lampung, Jambi, Bengkulu dan Kepulauan Bangka Belitung.

Pada proses pembuatan karya ini tentunya melalui tahapan demi tahapan yang tentunya tidak mudah, karena harus benar-benar mempunyai persiapan yang matang yang dimulai dengan mencari ide, tempat berkarya, alat dan bahan untuk membuat karya, serta finishing karya yang digunakan yaitu

bingkai. Ada kesulitan yang penulis alami dalam proses pembuatan karya ini misalnya warna yang menetes atau keluar dari bagian motif dan warna yang tidak kena waterglass. Maka dalam proses pembuatan karya penulis harus benar-benar mempersiapkan segala keperluan yang matang.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang dikemukakan dapat diberikan beberapa saran dan manfaat terhadap perkembangan seni kriya:

1. Untuk lebih kreatif menambah pengetahuan dan keterampilan menciptakan karya batik dengan melihat para seniman yang berkarya dalam media sosial.
2. Sebelum berkarya siapkan mental dan semangat yang matang, serta tentukan ide-ide, teknik, dan bentuk desain yang dipilih.
3. Cari lokasi tempat berkarya yang nyaman, luas, agar karya kita aman.
4. Diharapkan bagi penikmat seni untuk dapat mengambil manfaat dan inspirasi dari berkarya batik yang penulis buat dalam karya akhir seni kriya tekstil.

DAFTAR PUSTAKA

- Andono. 2006. *Kriya Kontemporer: Studi kasus atas tugas karya akhir kayu di jurusan kriya kriya FSR*. ISI Yogyakarta Tahun Akademik 2001/2002 s/d 2005/2006. Yogyakarta: Jurnal SURYA SENI, Vol. 2.
- Aprianto, Mochammad. 2015. *Pewarisan Nilai Sosial Dalam Kehidupan Pengrajin Batik Di Kelurahan Paoman*. Indramayu: UPI
- Ardianti, M. 2018. *Klasifikasi Motif Batik Lampung Menggunakan Ekstraksi Ciri Tepi Canny dan Algoritma Naive Bayes Classifier* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Ari, Wulandari. 2011. *Batik Nusantara*. Yogyakarta: ANDI
- Arini, Asti M., & Ambar, B. (2011). *Batik: Warisan Adiluhung Nusantara*. Yogyakarta. Andi Offset.
- Azzhara, F. 2021. *Visualisasi Pucuk Rebung Pada Batik Kain Panjang* (Doctoral dissertation, ISI Yogyakarta).
- Bolle, A. R. I. 2017. *Rancang Bangun Aplikasi 3D (Tiga Dimensi) Rumah Adat Se Indonesia Berbasis Mobile* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Budiyono. 2008. *Kriya Tekstil Jilid 2*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Dahlia, P., & Izzati, F. I. 2021. Makna Simbolis Motif Batik Produk Rumah Batik Minang di Nagari Panyalakan Kabupaten Solok Sumatera Barat. *Deskovi: Art and Design Journal*, 4(1), 43-48.
- Damayanti, R. A. (2018, March). Makna Seni Ukir 'Itik Pulang Patang' dan Implementasinya dalam kehidupan Masyarakat Minangkabau. In *Prosiding Seminar Nasional Pakar* (pp. 57-63).
- Daryanto. 1996. *Teknik pembuatan batik dan sablon*. Semarang: Aneka Ilmu
- Dharsono N. Ganda Prawira. 2003. *Pengantar Estetika Dalam Seni Rupa*. Bandung. Depertemen Pendidikan Nasional.
- Ernis, dkk. 2012. *Bahan Ajar Nirmana 1* tidak diterbitkan. Padang: FBS UNP.
- Faisal, F. Al. 2017. *Mengenal Rancangan Bangun Rumah Adat Di Indonesia*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.